

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inovasi hijau yang terhadap kinerja keuangan perusahaan, pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan peran pengungkapan ESG dalam memoderasi hubungan inovasi hijau dan kinerja keuangan. Variabel dependen penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang dengan proksi *Return on Assets* (ROA). Variabel independen penelitian ini yaitu inovasi hijau yang diukur dengan nilai peringkat PROPER dan praktik pengungkapan ESG dengan menggunakan skor pengungkapan ESG dari Bloomberg *database*, yang juga sekaligus sebagai variabel moderasi. Variabel kontrol pada penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, *current ratio*, dan *leverage*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keberlanjutan, laporan tahunan, laporan keuangan perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, laporan penilaian PROPER, dan *database* Bloomberg. Penelitian ini meneliti 93 observasi yang mencakup perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Metode analisis yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan model *Fixed Effect*. Data diolah dengan menggunakan Microsoft Excel dan STATA 17

Studi ini menemukan bahwa inovasi hijau berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, pengungkapan ESG secara keseluruhan dan sub-komponennya yaitu pengungkapan lingkungan dan sosial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan pengungkapan tata kelola berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengungkapan ESG dan pengungkapan sosial sebagai variabel moderasi menunjukkan perannya dalam memperlemah hubungan positif inovasi hijau dan kinerja perusahaan. Namun, sub-komponen pengungkapan ESG lainnya yaitu pengungkapan lingkungan dan tata kelola tidak memoderasi hubungan tersebut.

Kata kunci: Inovasi Hijau, Pengungkapan ESG, *Return on Assets* (ROA)